

## PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE DESA SEBAGAI PUSAT INFORMASI PROFIL DAN POTENSI DESA DI DESA WISATA PINGE KABUPATEN TABANAN

I.M. Widiartha<sup>1</sup>, A. Muliantara<sup>2</sup>, I.G.S. Astawa<sup>3</sup>, L.P.I. Harini<sup>4</sup>,  
I.D.M.B.A. Darmawan<sup>5</sup>, A.A.K. Ayuningsasi<sup>6</sup>

### ABSTRACT

Pinge Tourism Village is an old village that become one of the tourist destination in Bali. This village has its own uniqueness such as traditional architecture of house form and a neat parallel housing. Besides traditional architecture, Pinge Village has also a very beautiful natural scenery with a carpet of green rice fields stretching. Pinge was declared by the government as a tourism village in Bali Province. Tourism development requires a means of communication and promotion that allows all the people interact to promote the potential of Pinge village without being limited by space and time. The development of information and communication technology (ICT) has spawned website as a media to inform everyone through the internet. As an effort to develop Website of Pinge village, this community service is focused on training activities to village officers in developing and organizing a website. Output of this activity is a Pinge website application where all of the officers have been able to independently organize and manage the website of Pinge village.

**Keywords :** Pinge website, Pinge Tourism Village

### 1. PENDAHULUAN

Desa Wisata Pinge berada ditinggikan 500 meter diatas permukaan laut. Terletak di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, 17 km di bagian utara kota Tabanan. Desa Wisata Pinge merupakan Desa tua yang menjadi salah satu objek wisata yang ada di Bali. Desa ini memiliki keunikan tersendiri yaitu bentuk rumah penduduk yang berarsitektur tradisional sejajar dan tertata rapi.

Desa Wisata Pinge ini memiliki panorama alam yang sangat indah dengan hamparan persawahan yang hijau membentang. Wisatawan yang datang kesini bisa melihat secara langsung para petani membajak sawah, menyiapkan bibit, menanam padi, menuai dan memasukan padi kelumbung. Selain potensi alam dan bentuk bangunan tradisional Bali, wisatawan juga bisa melihat peninggalan purbakala yang terdapat di dalam Pura Natar Jemeng, di tengah persawahan terdapat pura yang disebut Pura Beji. Area luar pura ini sangat cocok digunakan sebagai tempat meditasi.

---

<sup>1</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana, [imadewidiartha@cs.unud.ac.id](mailto:imadewidiartha@cs.unud.ac.id)

<sup>2</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana, [muliantara@cs.unud.ac.id](mailto:muliantara@cs.unud.ac.id)

<sup>3</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana, [santiastawa@cs.unud.ac.id](mailto:santiastawa@cs.unud.ac.id)

<sup>4</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana, [idaharini@unud.ac.id](mailto:idaharini@unud.ac.id)

<sup>5</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana, [dewabayu@cs.unud.ac.id](mailto:dewabayu@cs.unud.ac.id)

<sup>6</sup> Staf Pengajar Jurusan Ilmu Komputer Fakultas MIPA Universitas Udayana, [ayuningsasi@unud.ac.id](mailto:ayuningsasi@unud.ac.id)

Awal mula dicanangkan Desa ini sebagai Desa Wisata dikarenakan Desa ini memiliki potensi alam yang masih asri dengan melihat kondisi wisatawan saat ini yang sudah jenuh terhadap bentuk wisata konvensional dan mulai beralih ke objek wisata yang bersifat tradisional dan alami. Masyarakat sekitar Desa Wisata Pinge ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, dengan dijadikan Desa ini sebagai Desa Wisata berdampak positif terhadap perekonomian. Jarak tempuh ke Desa Wisata Pinge ini dari kota Denpasar kira-kira 34 km dan lebih kurang 85 menit perjalanan dari Bandara Udara Ngurah Rai bila menggunakan kendaraan bermotor.

Fasilitas pendukung kepariwisataan di Desa Wisata Pinge ini antara lain; tempat peristirahatan berupa saung-saung, informasi senter dan pemandu wisata, sedangkan wisatawan yang ingin merasakan suasana alam peDesaan dapat menginap di rumah tradisional yang disewakan. Potret potensi Desa Pinge ini memiliki tantangan tersendiri dalam menata kebijakan pembangunan Desa, dimana kegiatan pariwisata dan pertanian harus sama-sama saling berkontribusi. Maka, konsep kebijakan untuk Desa haruslah memenuhi prinsip-prinsip :

1. Keterpaduan pembangunan Desa, dimana kegiatan yang dilaksanakan memiliki sinergi dengan kegiatan pembangunan yang lain.
2. Partisipatif, dimana masyarakat terlibat secara aktif dalam kegiatan dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan.
3. Keberpihakan, dimana orientasi kegiatan baik dalam proses maupun pemanfaatan hasil kepada seluruh masyarakat Desa. dan mengikuti perkembangan IPTEK, untuk pelayanan informasi publik.

Realisasi prinsip-prinsip ini membutuhkan sebuah media komunikasi, yang memungkinkan masyarakat dapat berinteraksi secara nyata dengan pemimpin-pemimpin di Desa, atau dengan warga masyarakat lainnya, tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu.

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah melahirkan media website untuk menginformasikan segala suatu melalui internet. Pemanfaatan media sistem informasi Website untuk menginformasikan profil dan potensi Desa juga selaras dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, dimana Desa berhak memperoleh akses yang lebih besar untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi pembangunan. Berdasarkan Undang-Undang ini maka Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan PeDesaan secara mandiri atau bekerjasama dengan institusi yang terkait.

Sebagai usaha untuk mengembangkan aplikasi Website Desa, pengabdian ini mengusulkan kegiatan pelatihan pembuatan website Desa untuk menginformasikan profil dan potensi Desa di Desa Pinge, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung program pembangunan website Desa yang dicanangkan oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi (Dishubkominfo) Pemerintah Kabupaten Tabanan.

Dari pemaparan diatas, beberapa permasalahan untuk menginformasikan pembangunan Desa Pinge berbasis TIK adalah adalah belum tersedianya Website Resmi Desa Pinge, sebagai media informasi profil Desa, potensi Desa dan media komunikasi diantara warga Desa dan belum terlatihnya sumber daya manusia (SDM) di Desa Pinge untuk mengoperasikan sebuah website Desa.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan dan operasional website Desa kepada aparat Desa serta relawan di Desa Pinge, kecamatan Marga, Kab. Tabanan. Secara spesifik, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Membangun website Desa Pinge yang mudah dioperasikan oleh operator di Desa yang tidak memiliki latar belakang pendidikan komputer atau sistem informasi telekomunikasi; 2) Melatih dan mengkader aparat Desa dan relawan untuk mampu menginputkan informasi, dan memperbaharui konten dalam website, serta mengembangkan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam website; 3) Melatih mengkader aparat

Desa dan relawan untuk mampu mendokumentasi informasi-informasi di Desa menjadi informasi digital dan diseminasikan melalui media website Desa.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) Seluruh profil dan potensi Desa Pinge dapat diinformasikan ke seluruh Indonesia dan bahkan ke dunia internasional, 2) Masyarakat di Desa Pinge mudah mendapatkan informasi mengenai Desa, sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, 3) Program-program Desa, Foto-foto kegiatan Desa, dan Video dapat diakses di seluruh dunia, 4) Pasar Desa online dapat menyajikan seluruh potensi industri kreatif Desa, dan bisa berpromosi di website Desa, dan menjadi faktor pendukung kegiatan pariwisata yang sudah ada di Desa, 5) Pengumuman Desa, dapat diakses dengan mudah oleh seluruh warga Desa yang ada di seluruh Indonesia bahkan yg sedang merantau ke luar negeri, 6) Berita terkini program Desa, dapat memberikan informasi kepublik berbagai aktivitas pembangunan Desa sehingga bisa bersinergi dengan gerak langkah pembangunan di kabupaten/kota setempat.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **a. Membangun Website Desa Pinge yang Mudah Dioperasikan**

Pada dasarnya semua orang dapat membuat website karena tidak dibutuhkan keahlian khusus dalam bidang pemrograman internet (seperti kode HTML, PHP dan database MySQL). Beberapa penyedia layanan web seperti Wordpress.com menawarkan beragam kemudahan bagi penggunaannya. Untuk memudahkan pembangunan website, pelatihan website Desa Pinge difokuskan pada proses pembuatan website menggunakan Content Management Systems (CMS) dari WordPress karena menyediakan template standar. Pilihan membangun website Desa dengan memanfaatkan CMS ini didasarkan pada pertimbangan sumber daya manusia di Desa Pinge yang belum mengenal teknologi secara mendalam. Secara garis besar keuntungan membangun website dengan menggunakan CMS ini adalah sebagai berikut:

#### **• Menghemat Waktu dan Biaya Pembuatan**

Menggunakan CMS untuk membuat web atau blog dapat menghemat waktu kita karena yang kita lakukan adalah menginstallnya pada web hosting terbaik dengan sedikit konfigurasi. Tahapan berikutnya adalah memilih template yang sesuai dan mulai membuat konten. Banyak CMS yang open source yang gratis yang dapat dipakai dengan dukungan template serta plugin yang akan memperkaya fungsi dan penampilan website kita.

#### **• Mengelola Konten Lebih Mudah**

Semua CMS mempunyai antarmuka dimana administrator maupun registered user dapat login dan melakukan update maupun maintenance web tersebut. Karena sifatnya web-based, maka update ataupun maintenance dapat dilakukan dari mana saja asalkan tersedia koneksi internet dan web browser.

#### **• Level Akses User**

Setiap admin dan user mempunyai username dan password masing-masing serta mempunyai hak akses yang dapat ditentukan oleh administrator. Ini sangat berguna untuk membatasi akses yang tidak perlu atau tidak boleh digunakan oleh suatu level tertentu.

### • Konten dan Desain Terpisah

Desain template dan konten akan disimpan secara terpisah. Pada umumnya template dalam bentuk file statis dan konten disimpan dalam database yang secara dinamis dapat dimunculkan ketika dipanggil. Pemisahan ini sangat baik dan sangat memudahkan dalam hal mengupdate Desain dengan template yang baru maupun dalam kasus transfer web ke hosting lain.

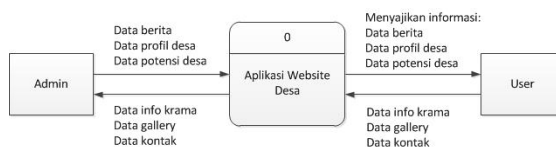
### • Lebih Mudah Untuk SEO

Sebagian besar CMS dilengkapi dengan fasilitas untuk membuat situs kita menjadi lebih SEO Friendly. Seperti misalnya penambahan Meta pada setiap halaman atau postingan. Membuat url SEO friendly sehingga URL halaman web kita akan lebih mudah diindex dan ditelusuri oleh mesin pencari.

### • Pengembangan dengan Extension dan Plugin

CMS yang mempunyai dukungan dan komunitas yang besar biasanya mempunyai kemampuan untuk ditambahkan modul-modul untuk mengembangkan website standar menjadi lebih banyak fitur seperti forum, toko online, slider, blog, support, form kustom dan lainnya.

Kemudahan dalam mengimplementasikan dan mengelola website Desa menggunakan CMS inilah yang menjadi dasar harapan besar tercapainya tujuan dari pelatihan ini. Adapun model diagram alir perancangan website Desa ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir level 0 website Desa

Informasi berita akan menyajikan informasi kegiatan Desa, dan kegiatan warga Desa dipantau. Informasi profil Desa dapat menyajikan informasi struktur Desa seperti Pemdes, BPD, PKK, Linmas, LPD, Lembaga Adat dll. Informasi potensi Desa meliputi informasi terkait bidang pendidikan, kesehatan, tata ruang, pariwisata, ekonomi dll.

### b. Program Pelatihan yang Terstruktur

Pelatihan akan diprogram dengan modul pelatihan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pelatihan akan ditekankan pada bagaimana admin dapat melakukan:

- Menginputkan data sesuai dengan kategori informasi
- Mengisi kotak komentar ketika ada komentar dari pengunjung
- Promosi untuk menyebarluaskan website Desa

Pelatihan pembuatan website Desa di Desa Pinge akan melibatkan:

- a. Staf perangkat Desa, yaitu staf bidang urusan pemerintahan Desa, yang nantinya bertindak sebagai admin website Desa
- b. Relawan TIK Desa, yaitu warga masyarakat yang memiliki minat dibidang TIK. Saat ini, di Desa Pinge banyak tersedia SDM yang memiliki latar belakang pendidikan TIK, yang dapat

***Pelatihan Pembuatan Website Desa sebagai Pusat Informasi Profil dan Potensi Desa di Desa Wisata Pinge Kabupaten Tabanan***

diberdayakan sebagai kontributor informasi, admin dan pengembang sistem aplikasi website Desa.

Metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan website Desa di Desa Pinge adalah:

**a. Workshop**

Adalah pelatihan dengan praktek langsung. Peserta workshop (staf pemerintahan Desa dan relawan) akan dilatih untuk mengoperasikan Content Management Systems (CMS) yang sudah dikembangkan oleh tim pengabdian. Workshop dilakukan selama 2 (dua) hari, bertempat di kantor Desa Pinge.

**b. Pendampingan**

Kegiatan pendampingan dilakukan setelah kegiatan workshop selesai dilakukan. Pendampingan adalah kegiatan penguatan materi workshop, dimana admin website Desa akan disupervisi agar mampu tinggal landas mengoperasikan aplikasi website Desa. Kegiatan pendampingan akan dilakukan secara berkala, yaitu mengunjungi admin langsung di Desa Pinge pada waktu yang telah ditentukan, atau disesuaikan dengan permintaan admin.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan program kegiatan pengabdian dengan tema “Pelatihan Pembuatan Website Desa Sebagai Pusat Informasi Profil Dan Potensi Desa Di Desa Wisata Pinge Kabupaten Tabanan” ini telah dilaksanakan dan sampai saat ini masih berlangsung. Adapun rangkaian kegiatan yang telah dilakukan sampai saat ini adalah sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak terkait dalam hal ini Bendesa Adat (Pimpinan) Desa Adat Pinge yaitu Bapak Drs. I Made Denayasa dan juga perangkat desa yang terkait dengan tema program pengabdian ini. Selain Bendesa Adat menyambut baik pelaksanaan program pengabdian yang diajukan, pada kesempatan ini Beliau juga memaparkan gambaran pemahaman dan tingkat kemampuan perangkat desa dalam bidang teknologi informasi. Tingkat kemampuan perangkat desa masih relatif kurang sehingga besar harapan Bapak Bendesa Adat melalui program pengabdian ini pihak pengabdian dapat membantu perangkat desa dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam penguasaan pengoperasian perangkat komputer.



**Gambar 2.** Pertemuan dengan Bapak Bendesa dan Sekretaris Adat Desa Pinge Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan



**Gambar 3.** Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata Pinge Asri

***Pelatihan Pembuatan Website Desa sebagai Pusat Informasi Profil dan Potensi Desa di Desa Wisata Pinge Kabupaten Tabanan***

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terdapat beberapa hal terkait dengan kelemahan dan potensi masyarakat yang ada terkait dengan bidang IT

Kelemahan yang ada :

- a. Perangkat Desa Pinge pada umumnya belum mengenal teknologi komputer sehingga tim pengabdian diharapkan memberikan materi pengenalan komputer terlebih dahulu sebelum memberikan materi inti yaitu pembuatan website desa.
- b. Fasilitas Komputer yang sangat minim sehingga kegiatan masih didominasi dengan aktivitas manual (konvensional)
- c. Belum adanya media website sebagai media informasi profil desa sekaligus sebagai media promosi wisatanya

Kekuatan/Potensi/Peluang :

- a. Perangkat/Masyarakat Desa Pinge sangat merespon positif terhadap sesuatu yang bersifat membangun.
  - b. Keinginan perangkat desa yang kuat untuk bersama sama mendalami bidang IT khususnya materi pelatihan
  - c. Mulai bertambahnya generasi muda Desa Pinge yang mendalami teknologi di Denpasar dalam jenjang pendidikan sehingga hal ini dapat menjadi ujung tombak pengelolaan website desa secara optimal.
2. Tim Pengabdian telah berhasil merampungkan website yang akan dijadikan sistem informasi desa ini. Modul/buku panduan pembuatan website sebagai salah satu media utama dalam pelatihan ini juga sudah dibuat.
  3. Tim sudah menyediakan fasilitas hosting website agar website yang dihasilkan dari pelatihan ini dapat langsung diakses secara online di seluruh dunia sehingga segala sesuatu informasi yang ingin disampaikan ke khalayak umum terkait Desa Wisata Pinge dapat dengan mudah dilakukan.
  4. Pelaksanaan Program Udayana Mengabdikan dengan topik “Pelatihan Pembuatan Website Desa Sebagai Pusat Informasi Profil Dan Potensi Desa Di Desa Wisata Pinge Kabupaten Tabanan”



**Gambar 4.** Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Website Desa



**Gambar 5.** Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Website Desa

5. Program Pengabdian Masyarakat ini telah selesai dilaksanakan dimana tahapan terakhirnya adalah pendampingan kepada perangkat desa sampai pada tahapan dimana perangkat desa sudah bisa secara mandiri mampu mengelola website tanpa peran serta dari Pengabdian. Pelaksanaan pendampingan ini mundur beberapa waktu dari target waktu yang diharapkan dalam rencana kerja dikarenakan pihak desa sedang dalam persiapan acara kunjungan dari Kementerian BUMN dimana terdapat 50 BUMN yang mengunjungi daerah ini dalam 2 bulan terakhir yaitu september dan oktober 2016.

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan, seperti ditunjukkan pada tabel rencana kegiatan dan jadwal diatas. Evaluasi juga dikaitkan dengan kegiatan pendampingan, yaitu dari kegiatan pendampingan akan diketahui tingkat penguasaan pengelolaan konten dari seluruh kategori informasi yang ada.

Adapun indikator evaluasi yang sampai setelah tahapan pendampingan sudah didapat adalah :



No	Kategori informasi	Penguasaan
		Pengelolaan
1	Informasi berita (menampilkan teks dan gambar)	100%
2	Informasi profil Desa (Visi misi, Pemdes, BPD, PKK, Linmas, LPD, Lembaga Adat)	100%
3	Informasi profil Desa (submenu: bidang pendidikan, kesehatan, tata ruang, pariwisata, dan ekonomi)	100%
4	Informasi Agenda/Kegiatan Desa	100%
5	Menu gallery	90%
6	Data kontak	100%

Adapun luaran kegiatan pelatihan pembuatan website Desa di Desa Pinge adalah sebuah produk berupa aplikasi website Desa dimana Perangkat Desa Pinge sudah mampu untuk mengelola secara mandiri Website Desa Pinge ini.

#### **4. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari hasil tahapan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut

1. Pihak Perangkat Desa Pinge menyambut baik program pengabdian pelatihan pembuatan website desa.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap petugas/perangkat desa didapat bahwa kemampuan petugas dalam mengoperasikan komputer ataupun perangkat teknologi lainnya masih kurang sehingga dalam program pengabdian ini pengabdian memulai pelatihan dari materi dasar pengenalan komputer
2. Dengan adanya pengabdian ini, perangkat Desa Pinge telah mampu untuk membangun dan mengelola website desanya secara mandiri.
3. Pelatihan website Desa Pinge ini memudahkan penyebaran informasi khususnya pariwisata Desa Pinge ke masyarakat dunia tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu

Dari hasil analisa permasalahan yang ada di Desa Pinge maka terdapat saran untuk pengembangan Desa ini yaitu Desa Pinge merupakan salah satu desa wisata yang cukup terkenal dibali. Sebagai daerah tujuan wisata maka sangat diperlukan adanya infrastruktur yang memadai dari sisi teknologi informasi sebagai media utama dalam mengelola website dan juga media pendukung utama kepada para wisatawan dalam aktivitasnya menikmati Desa Pinge ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak diantaranya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana sebagai Pemberi Dana atas kegiatan Pengabdian ini, Bapak Bendesa Desa Pinge, Perangkat Desa Pinge, dan juga masyarakat Pinge yang telah memberi ijin dan mendukung sepenuhnya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2010. *“Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2010-2014.”*
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI. 2011. *“Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat.”*
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana. 2016. *“Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi V.”*
- Universitas Udayana. 2015. *“Rencana Strategis Universitas Udayana 2015-2019.”*